

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara untuk memperoleh pengetahuan atau memecahkan masalah dengan teknik serta alat-alat tertentu sehingga menghasilkan suatu pengetahuan yang ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan perhitungan statistik atau matematis dalam penyusunannya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu masalah kehidupan sosial yang penyusunannya berdasarkan gambaran menyeluruh menurut rincian dari informan atau narasumber.

Menurut Sugiyono (2009: 15) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Data dalam metode studi kasus didapatkan dari pihak-pihak yang bersangkutan yang berarti didapat dari berbagai sumber baik primer maupun sekunder. Studi kasus menganalisis secara mendalam dan detail mengenai sebuah kasus yang sedang diteliti, menurut Arikunto (2010: 185) menyatakan bahwa: "penelitian kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif rinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga dan gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit. Tetapi ditinjau

dari sifat penelitian Penelitian kasus lebih mendalam."

Penelitian kasus menghimpun dan menganalisis suatu kasus baik mengenai kasus individu, kelompok maupun kasus-kasus yang terjadi di lembaga sekolah ataupun lembaga lainnya.

Alasan digunakan dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui lebih detail mengenai sebuah kasus yang terjadi di lingkungan sekolah menengah atas dengan permasalahan yang diambil yaitu dampak pembelajaran dalam jaringan di kelas XI SMA Bina Putera Banjar terhadap pembelajaran sejarah di masa pandemi. Berdasarkan hal tersebut peneliti memilih menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus sebagai metode yang tepat bagi penelitian.

3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Fokus penelitian atau pokok asal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang akan menjadi pusat penelitian dan hal yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas. Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang sedang dilakukan.

Penelitian ini difokuskan pada masalah pergantian metode pembelajaran yang saat ini diberlakukan, yaitu pembelajaran dalam jaringan (Daring). Pembelajaran dalam jaringan (daring) dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi yaitu penyebaran wabah virus covid-19 dimana semua elemen termasuk elemen pendidikan mengalami dampak yang signifikan sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi meskipun terdapat berbagai macam permasalahan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk lebih menelaah dampak yang ditimbulkan dari adanya pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh. Baik itu dampak terhadap sistem pendidikan maupun terhadap pelaku pendidikan yang melaksanakannya.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif, subjek penelitian sering disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data penelitian. Hal tersebut dijelaskan oleh Sugiyono (2016:216) : “Informan adalah sebutan bagi sampel dari penelitian kualitatif. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagaimana sumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian”.

Subjek merupakan suatu bahasan yang sering dilihat pada suatu penelitian. Manusia, benda, ataupun lembaga (organisasi) yang sifat keadaannya akan diteliti adalah sesuatu yang didalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yaitu keseluruhan objek dimana terdapat beberapa narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Informan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Tanpa seorang informan, peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau inti dari sebuah penelitian. Menurut Arikunto (2014: 134) apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi, selanjutnya bila subjeknya lebih dari 100 dapat diambil 10% - 5% atau 20%-25%, berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti menetapkan subjek penelitian diambil semuanya dengan jumlah peserta didik kelas XI kurang dari 100 orang dengan dua kelas yang diambil, subjek penelitian didukung dengan narasumber terpercaya yaitu guru sejarah SMA Bina Putera Banjar.

Sampel atau subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Purposive sampling, berdasarkan atas ciri-ciri tertentu yang mempunyai sangkut paut dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017 : 124). Unit sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian atau permasalahan penelitian berdasarkan saran dari guru sejarah SMA Bina Putera Banjar.

2. Objek Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-3 pada tahun 2008 memberikan penjelasan bahwa objek adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek merupakan sesuatu yang menjadi fokus dalam melaksanakannya. Dalam hal ini objek penelitian yang dimaksudkan berarti sesuatu yang menjadi fokus dalam penelitian, dalam hal ini objek penelitian yang diambil adalah dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan penggunaan media pembelajaran e-learning (google meet, whatsapp, google form) di kelas XI SMA Bina Putera Banjar dalam pembelajaran sejarah dalam usaha meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melaksanakan penelitian, hal ini disebabkan oleh tujuan dari penelitian itu sendiri yaitu untuk mendapatkan sebuah data. Penelitian kualitatif dalam prosesnya dilakukan dengan melakukan komunikasi atau interaksi secara langsung dengan informan.

Data yang diperlukan pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang tepat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2016:310) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui

observasi. Serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan pada suatu objek dengan melakukan pencatatan yang terstruktur dan secara sistematis terkait permasalahan yang diteliti.

Joko S (2004:63) menyatakan bahwa metode observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasikan menurut Spradley dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) dan *activities* (aktivitas).

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti menyiapkan instrumen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara. Pedoman ini berisikan pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh Responden. Responden atau informan yang akan diwawancara oleh peneliti adalah guru mata pelajaran sejarah

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini diperlukan adanya karena dalam sebuah penelitian bisa terlihat bukatinya dengan menggunakan dokumentasi yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu dokumentasi pada saat wawancara kepada guru sejarah SMA Bina Putera Banjar.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution (1996:74) analisis data dalam penulisan kualitatif antara lain:

1. Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari

- pola atau teman, dengan maksud untuk memahami maknanya
2. Generalisasi dalam penelitian naturalistik lebih bersifat hipotesis kerja yang harus diuji kebenarannya dalam situasi lain
 3. Analisis data adalah kegiatan kreatif, yang tidak mempunyai langkah - langkah yang rinci dan setiap peneliti mencari caranya sendiri.

Sugiono (2016: 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif di mana data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan kuesioner bukan statistik komputer. Menganalisis data berdasarkan hasil dari pengumpulan data kemudian data tersebut digambarkan, dideskripsikan menjadi sebuah kesimpulan atau hasil penelitian.

Menurut Miles dan Huberman dalam sugiyono (2017: 246-252) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu; reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut;

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara pencarian data dilapangan. Data yang telah didapatkan kemudian dituangkan dalam tulisan secara terperinci dan sistematis. Setiap data yang telah didapat harus melalui tahapan analisis terlebih dahulu.

b) Reduksi data

Setelah data terkumpul, langkah yang harus dilakukan oleh peneliti selanjutnya adalah reduksi data. Menurut Sugiyono (2017: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya kemudian mencarinya apabila diperlukan.

Tujuan dari reduksi data adalah memberikan sebuah gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.

c) Penyajian data

Menurut Tokan (2016:102) Penyajian data dalam penelitian kualitatif merupakan salah satu kegiatan penting karena termasuk dalam bagian analisis data. Pada kegiatan penyajian data ini, peneliti mengkristalkan atau mensinergikan semua data yang terkumpul ke dalam persamaan persepsi setelah mengadakan gambaran jenuh (*gorunded*).

d) Penarikan kesimpulan

Setelah penyajian data dilakukan, langkah peneliti selanjutnya yaitu melaksanakan penarikan kesimpulan yang didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Walaupun peneliti sudah membuat kesimpulan pada setiap pengumpulan data dilapangan saat observasi dan wawancara, namun penulis harus membuat kajian kembali hasil temuan tersebut untuk menjaga validitasnya Tokan (2016:102)

3.6. Langkah – Langkah Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahapan ini merupakan tahapan dimana peneliti mengajukan pokok permasalahan yang akan dibahas dan mulai berkonsultasi terhadap dosen pembimbing dengan mengajukan judul penelitian yang akan dilaksanakan.

Setelah permasalahan diajukan didukung dengan pembuatan kerangka dasar penelitian barulah peneliti melaksanakan perumusan judul.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti mulai melakukan studi pustaka, observasi sekolah, wawancara dan melakukan komunikasi dengan pihak terkait yaitu guru mata pelajaran sejarah di SMA Bina Putera Banjar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

3. Tahapan Evaluasi

Setelah data diperoleh dari lapangan, tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan evaluasi terhadap hasil data yang telah diperoleh sehingga dapat diperbaiki jika terjadi kesalahan.

3.7. Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang ditentukan meliputi kegiatan penyusunan proposal, ujian proposal, pengambilan data, analisa data, penyusunan laporan, bimbingan dan ujian sidang. Penelitian ini dilakukan dalam tempo enam bulan, yaitu dari bulan Mei-Juni sampai dengan Oktober 2021. Adapun tahap-tahap perincian kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana dipaparkan dalam tabel berikut:

No	Kegiatan	Bulan/Tahun				
		Juni 2021	Juli 2021	Agust 2021	Sept 2021	Juli 2023
1.	Penyusunan Proposal					
2.	Ujian Proposal					
3.	Pengambilan Data					
4.	Analisa Data					
5.	Penyusunan dan Bimbingan					

6.	Ujian Sidang					
----	--------------	--	--	--	--	--

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

B. Tempat Penelitian

Tempat Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah SMA Bina Putera Banjar di Kota Banjar